

## ANALISIS KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BUNDA KREATIF KOTA DUMAI

**Sahir  
Sumardi  
Wilson**

<sup>1)</sup>Post Graduate Student of Riau University

<sup>2)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>3)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

**ABSTRACT:** This research was conducted at the early childhood education Bunda Kreatif Dumai City in 2015 by using qualitative research methods. The research data was obtained through interviews, observation and documentation study. The informants in this study Dumai City Department of Education/Supervisors, Principals, teachers, pupils and the Mayor of the School Committee. This study was conducted to analyze in depth about the success of early childhood Bunda Kreatif Dumai City in implementing the learning process as the educator of intelligence generation at an early age where various achievements obtained include: Champion Cluster best level of Riau Province in 2015, the first winner of environmentally sound best level Dumai City as 4 times in a row, Guru achievement represents Dumai in Riau Province to the level of 2015, the principal as well as the chairman of the steering committee for the Cluster Working Group Principal (CWGP) Dumai city and the only park early childhood education who have education consultant.

**Key words:** Analysis, Success, Early Childhood Education Programs.

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini Bunda Kreatif Kota Dumai tahun 2015 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini Dinas Pendidikan Kota Dumai/Pengawas, Kepala Sekolah, Guru, Wali murid dan Komite Sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam tentang keberhasilan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai pendidik kecerdasan generasi pada usia dini dimana berbagai prestasi yang diperoleh diantaranya: Juara Gugus terbaik tingkat Propinsi Riau tahun 2015, Juara I berwawasan lingkungan terbaik tingkat Kota Dumai sebanyak 4 kali berturut-turut, Guru berprestasi mewakili Kota Dumai ke tingkat Propinsi Riau 2015, kepala sekolah sebagai Tim Pembina Gugus sekaligus ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Kota Dumai serta satu-satunya taman pendidikan anak usia dini yang memiliki konsultan pendidikan.

**Kata kunci :** Analisis, Keberhasilan, Pendidikan Anak Usia Dini.

### PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional mengatakan keberhasilan itu adalah perihal keadaan berhasil sementara berhasil itu sendiri adalah tercapai maksudnya.

Keberhasilan adalah objektifitas dari setiap orang organisasi termasuk sekolah baik bersifat formal maupun non formal, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan tingkat dasar, menengah bahkan sampai keperguruan tinggi.

Pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup dan kehidupan sehingga Al-Istanbuli mengatakan bahwa pendidikan adalah kehidupan itu sendiri.

Firman Allah Swt pertama sekali turun adalah berbunyi IQRO' yang artinya BACA hal ini ditafsirkan bermakna pendidikan. Hal ini diperkuat dalam Firman Allah Swt dalam Qur'an Surah Yunus ayat 100 yang menyatakan Allah melaknat orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya.

Hadits Nabi Saw, barang siapa ingin bahagia baik dunia, akhirat ataupun keduanya dunia akhirat maka sejalan dengan ia harus memiliki ilmunya.

Semakna pernyataan di atas sejarah perkembangan kurikulum dimulai sejak kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 hingga saat ini kurikulum 2013 berdasarkan permendiknas 137 tahun 2014. Sejarah perubahan kurikulum tersebut menandakan bahwa pemerintah serius dalam hal memajukan pendidikan.

Menurut Bastian (2006) diantara sekian banyak usaha pemerintah menuju suksesnya pendidikan diantaranya adalah peraturan pemerintah meliputi usaha pemerataan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) melalui jalur diantaranya jalur : 1. informal, formal dan non formal 2. Pelaksanaan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) melalau formal bebrbentuk Taman Kanak-Kanak, Raudhatul Athfal dan bentuk lain yang sederajat.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007) mengatakan kesuksesan pendidikan berawal dari perhatian serius terhadap tumbuh kembangnya pendidikan usia dini, mulai dari pendidikan diperoleh di rumah maupun lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki 5 fungsi dasar sebagaimana yang dikatakan oleh Solehuddin (2000) yang dikutip dari Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, diantara 5 fungsi dasar PAUD, TK atau sejenisnya antara lain:

1. Pengembangan Potensi
2. Penanaman dasar-dasar aqidah keimanan
3. Pembentukan dan pembiasaan prilaku yang diharapkan

4. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan
5. Pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

Menurut Wahyuningsih (2009) untuk mencapai 5 fungsi Pendidikan Anak Usia Dini Pemerintah mengeluarkan Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 menyatakan bahwa Standar Pendidikan Anak Usia Dini meliputi pendidikan formal dan nonformal antara lain terdiri atas: Standar tingkat pencapaian perkembangan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, proses dan penilaian.

Permendiknas di atas pemerintah memberikan acuan untuk setiap satuan pendidikan (sekolah) pada pendidikan usia dini menuju keberhasilannya menjalankan roda sekolah dalam mencerdaskan anak bangsa mulai sejak usia dini, sedangkan untuk mewujudkan acuan permendiknas di atas maka tidak terlepas dari kemampuan sekolah dalam menjalankankan roda sekolahnya yang tentunya dalam menjalankan roda tersebut tidak terlepas dari kemampuan seorang kepala sekolah sebagai *top leader* di sekolahnya sebagaimana yang disampaikan oleh Asmanai (2012) bahwa kemajuan sekolah sangat tergantung pada sosok pemimpinnya, yakni kepala sekolah.

Salah satu wujud terhadap pentingnya dunia pendidikan lahir berbagai macam sekolah baik bersifat formal maupun non formal mulai dari tingkat usia dini, tingkat dasar, tingkat menengah hingga perguruan tinggi. Keberhasilan sekolah-sekolah dalam melaksanakan operasional sekolah sebagai lembaga pendidik generasi sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Drost (1998) mengatakan sekolah adalah tempat didikan bagi anak-anak dengan mengajar anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa.

Sementara Sehati (2005) mengatakan indikator keberhasilan sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pendidikan
2. Organisasi dan manajemen

3. Tenaga kependidikan
4. Kegiatan belajar mengajar
5. Lingkungan sekolah
6. Pengembangan sarana dan prasarana
7. Kesiswaan
8. Hubungan kerjasama sekolah

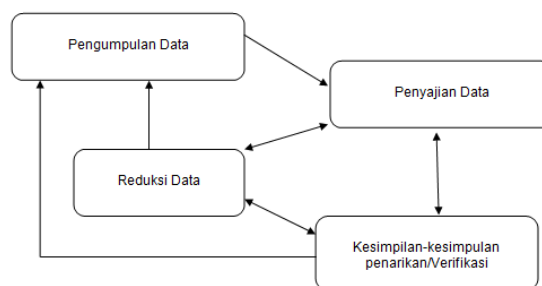
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengungkap keberhasilan yang diraih oleh sekolah sebagai subjek penelitian pada level pendidikan anak usia dini. Untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian ini, peneliti memilih melakukan penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Metode dan prosedur penelitian dimulai dari penentuan informan dan memperoleh informasi berkaitan dengan fokus dan subfokus penelitian, yang kemudian dideskripsikan serta diverifikasi dalam laporan penelitian.

Dalam memperoleh informasi yang berguna untuk mendukung hasil penelitian, maka peneliti memperoleh informasi dari beberapa informan dengan menggunakan purposive sampel, yakni menentukan informan penelitian berdasarkan kepentingan tertentu, artinya orang-orang yang terlibat langsung dan mengetahui lebih mendalam tentang pelaksanaan proses pendidikan pada objek penelitian. Adapun data yang ingin penulis dapatkan diantaranya adalah data tentang perubahan-perubahan, strategi-strategi, faktor-faktor pendukung serta hambatan apa yang dialami dalam melakukan perubahan dan menerapkan strategi dalam rangka menciptakan kepuasan peserta didik dan orang tua serta faktor pendukung keberhasilan sebuah sekolah yang membina generasi usia dini.

Dengan demikian Penelitian ini dilakukan melalui proses pengumpulan data-data yang berlangsung pada objek penelitian dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Berikut adalah bagan model analisis interaktif yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.**



### 1. Wawancara

Wawancara adalah tatap muka antara peneliti dengan informan penelitian yang bersifat terbuka, artinya jawaban yang diberikan informan dapat dikembangkan dan bias menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru berkaitan dengan informasi yang ingin diketahui oleh peneliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti adalah wawancara perorangan, dimana peneliti melakukannya dengan beberapa informan.

Sedangkan Studi Wawancara dilaksanakan untuk memperkuat hasil observasi dengan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditetapkan dan setelah melakukan wawancara, peneliti menstranskripsikan dalam bentuk data-data untuk dianalisis.

**Tabel 1. Transkrip Wawancara**

No	Sub Fokus	Aspek	Informan	Pertanyaan
1	Perubahan-perubahan yang dilakukan	- Standar Sarana Prasarana - Standar Proses	- Yayasan - Kepala Sekolah - Dinas Pendidikan - Guru - Komite dan Konsultan pendidikan - Wali Murid	Butir pertanyaan disesuaikan dengan kebutuhan informasi

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti fisik yang diperoleh oleh peneliti oleh proses menganalisis keberhasilan Taman Pendidikan Anak Usia Dini Bunda Kreatif Dumai dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Bukti fisik yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah program-program yang telah ditetapkan dan bukti-bukti fisik peningkatan mutu yang telah dilaksanakan Taman Pendidikan Anak Usia Dini Bunda Kreatif Dumai. Pedoman telaah dokumen seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Pedoman Telaah Dokumen

Sub Fokus	:	.....
Jenis Dokumen	:	.....
Hari/Tanggal	:	.....
Penelaah	:	.....
Diskusi bersama	:	.....

Bentuk Dokumen	Aspek yang ditelaah	Hasil
- Profil sekolah	- Identitas Sekolah - Visi Misi	Sesuai hasil telaah yang dilakukan

### 3. Observasi

Observasi dilakukan secara terbuka dan yang menjadi fokus observasi adalah semua faktor yang mengena keberhasilan Taman Pendidikan Anak Usia Dini Bunda Kreatif Dumai. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam memahami gejala-gejala yang ada sesuai dengan maknanya berdasarkan apa yang diberikan oleh informan. Berikut pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Pedoman Observasi

No	Sub Fokus	Aspek	Kegiatan Observasi	Ket
1	- Perubahan-Perubahan yang dilakukan	- Standar Proses	Mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran di sekolah	
2	- Latar Penelitian	- Sarana dan Prasarana	Mengamati dan mencatat sarana dan prasarana sekolah untuk menyampaikan gambaran umum tentang latar penelitian	

#### A. Prosedur Analisis Data

Berdasarkan dari penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka analisa data dilakukan saat pelaksanaan penelitian, baik langsung dilakukan pada saat pengambilan data maupun setelah data terkumpul. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data.

Reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu proses penyeleksian, penyederhanaan, pengabstrakkan dan

pemindahan data yang diperoleh sebagai hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan yang kemudian akan dirangkum dengan mengelompokkan dan menyeleksi data yang dibutuhkan serta mengorganisir data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat kesimpulan yang bermakna. Data yang dikumpulkan berupa hasil yang akan dianalisa secara kualitatif sehingga reduksi data disimpulkan melalui penguraian lebih mendalam, bermakna dan mudah dipahami.

##### 2. Penyajian data

Setelah peneliti memperoleh informasi dari informan, maka selanjutnya adalah data disimpulkan dan disajikan sesuai dengan hal-hal yang ingin dikaji dalam penelitian ini. Penyajian data berbentuk laporan hasil observasi peneliti secara langsung disajikan dalam bentuk uraian dan table, sedangkan hasil dokumentasi akan ditunjukkan berupa bukti-bukti fisik yang menunjukkan proses dan keberhasilan Taman Pendidikan Anak Usia Dini Bunda Kreatif Dumai dalam membangun keberhasilan sekolah.

##### 3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisa data adalah melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan. Dalam kegiatan ini peneliti selalu berupaya untuk menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali. Karena bagaimanapun hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan Taman Pendidikan Anak Usia Dini Bunda Kreatif Dumai.

#### B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data harus diuji agar data dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti mengacu pada data-data yang diberikan para informan penelitian. Keabsahan data yang diperoleh peneliti diperoleh dengan cara:

1. Melakukan wawancara secara mendalam dengan informan penelitian yang berbeda.
2. Membandingkan hasil wawancara mendalam dari beberapa informan.
3. Menghubungkan data yang diperoleh melalui

pengamatan mendalam dengan hasil wawancara dalam menarik sebuah kesimpulan.

4. Memeriksa kesesuaian hasil analisis data dan dapat saling menjelaskan satu dengan yang lain, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.
5. Memeriksa kembali kesesuaian hasil dan kesimpulan hasil penelitian dengan apa yang telah diperoleh dari informan dan partisipan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Hasil Penelitian

PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai telah melakukan perubahan-perubahan. Beberapa perubahan yang telah dilakukan oleh PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai antara lain:

- a. Perubahan yang dilakukan upaya peningkatan mutu pendidikan.

Tiga dimensi kehidupan manusia masa lalu, sekarang dan kehidupan akan datang tidak terlepas dari pendidikan yang semestinya senantiasa berubah sesuai dengan perubahan zaman kian semakin meningkat.

Berdasarkan hal tersebut proses pendidikan yang berada disekolah-sekolah semestinya mengikuti perkembangan zaman yang ada dengan menjadikan sesuatu yang sudah ada menjadi hal yang baru yang diinginkan.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh oleh Veitza Rivai berkenaan dengan menjadikan sekolah yang unggul dan bermutu maka perlu melakukan perubahan-perubahan dan Ia member makna bahwa perubahan adalah menjadikan sesuatu yang ada saat ini menjadikan sesuatu yang baru yang diinginkan. Ia mengatakan oleh sebab itu perlu dilakukan diagnosis atas perubahan tersebut, diagnosis itu setidaknya menjawab 4 pertanyaan yang sekaligus merupakan indikator perubahan tersebut yaitu; *pertama* apa sebenarnya saat ini, *kedua* apa yang akan terjadi dimasa akan datang seandainya perubahan itu terjadi *ketiga* apa yang diinginkan oleh orang-orang tentang kondisi yang akan

datang dan *keempat* bagaimana perubahan itu dilakukan dari kondisi saat ini ke ideal pada masa mendatang.

PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai melakukan Perubahan-perubahan antara lain adalah dibidang Kurikulum, Perhatian Yayasan, Pertukaran Kepala Sekolah, Disiplin guru, Sarana prasarana, mengadakan Konsultan Pendidikan, Komite sekolah.

Perubahan kurikulum yang digunakan sebelumnya oleh kepala sekolah lama masih bersifat apa yang terpikir dan cocok untuk pembiayaan anak-anak pada usia dini tanpa memegang acuan yang jelas, namun pada tahun 2010 setelah pertukaran kepala sekolah sudah mulai PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai sudah memakai acuan yang jelas dengan menggunakan kurikulum PAUD berdasarkan permendiknas Nomor 58 tahun 2009 dan diakhir tahun tahun 2014 PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai mulai menyentuh kurikulum standar nasional berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014.

Kurikulum merupakan seperangkat/sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar dan sistem tersebut dipergunakan melihat kurikulum itu ada sejumlah komponen yang terkait dan berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, dipandang sistem terhadap kurikulum, artinya kurikulum itu dipandang memiliki sejumlah komponen-komponen yang saling berhubungan, sebagai kesatuan yang bulat untuk mencapai tujuan.

perubahan dalam pembiayaan, sumber dana masih seperti yang lalu yakni donator tetap dari yayasan dan sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP) dari orang tua wali murid sekarang juga masih sama hanya saja ada penambahan donator tetap dari masyarakat dan biaya SPP yang tinggi dibandingkan PAUD-PAUD yang ada walau tidak terhitung tertinggi untuk Kota Dumai.

Perubahan terhadap disiplin sangat terlihat ketika melihat absensi dengan jumlah kehadiran disetiap bulannya hampir tidak ada satu orang

gurupun yang absen, andaikata ada yang absen keterangannya jelas apakah ia sakit, izin dalam urusan penting diluar kepentingan.

Perubahan dibidang konsultan pendidikan adalah keberadaan sangat membantu sekolah baik bersifat fisik maupun non fisik, baik bersifat akademik amaupun non akademik, **konsultan** bersifat independen dan membantu siswa orang tua serta organisasi sekolah dengan memberikan perencanaan pendidikan yang tepat.

Keberadaan komite sekolah di PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai ini kami rasakan sama halnya dengan keberadaan konsultan pendidikan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai sama telah banyak berkontribusi dalam menyumbangkan tenaga, piker dan waktu demi kemajuan sekolah salah satu buah hasil dari komite sekolah yakni pembangunan Aula dan prasarana lainnya serta pembuatan proposal lainnya berkenaan dengan permohonan bantuan dana

b. Sejak kapan dilakukan perubahan

Perubahan mulai dilakukan sejak tahun 2010 dimana yayasan mengambil kebijakan mengganti kepala sekolah yang baru maka sejak itu PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai tampak secara berangsur-angsur melakukan perubahan dan di tahun ini juga izin operasional sekolah keluar hingga pada akhirnya akhirnya PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai menjadi sekolah yang berprestasi.

c. Alasan dilakukan perubahan

Alasan mengapa PAUD Bunda Kreatif Kota dilakukan perubahan yakni adalah melihat pertumbuhan penduduk dan minat masyarakat menyekolahkan anaknya pada usia dini maka terpikir untuk memajukan pendidikan anak usia dini (PAUD) Bunda Kreatif Kota Dumai dengan berpikir terhadap kelemahan-kelemahan sekolah yang ada serta memikirkan solusi terhadap kelemahan dan kebijakan apa yang harus diambil.

d. Hasil Perubahan

Ada banyak prestasi yang telah dicapai oleh PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai sejak

dilakukan perubahan baik dari segi akademik maupun non akademik, baik tingkat kecamatan ,kota maupun propinsi. Disamping beberapa prestasi yang diperoleh oleh peserta didik bunda kreatif Kota Dumai di atas beberapa prestasi juga diraih oleh pihak sekolah dan guru diantaranya:

1. Guru berprestasi mewakili Kota Dumai ke tingkat propinsi tahun 2015
2. Juara Gugus terbaik tingkat propinsi Riau tahun 2015
3. Juara I berwawasan lingkungan terbaik tingkat Kota Dumai sebanyak 4 tahun berturut-turut pada tahu 2012, 2013, 2014 dan tahun2015.

Disamping itu juga kelebihan lain yang dimiliki PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai sebagai sarana pendukung keberhasilan sekolah ini diantaranya kepala sekolah sebagai ketua MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) Kota Dumai dan sebagai tim Pembina gugus. PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai adalah satu-satunya PAUD di Kota Dumai yang memiliki konsultan pendidikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai, dimana data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data hasil penelitian tentang faktor-faktor keberhasilan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan-perubahan yang dilakukan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai.
  - a. PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai telah melakukan berbagai perubahan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan diantaranya adalah di bidang: Kurikulum, Sarana Prasarana, Tenaga Pendidik, Disiplin, Kepala Sekolah, Perhatian Yayasan, Konsultan Pendidikan, Komite Sekolah.
  - b. Perubahan-perubahan mulai terlihat sejak tahun 2010 ketika yayasan melakukan pertukaran kepala sekolah yang lama diganti dengan kepala sekolah yang baru.

- c. Perubahan dilakukan karena yayasan memandang selama 3 tahun berjalan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai tidak mengalami perubahan atau masih berada pada posisi status quo, serta memandang pertumbuhan masyarakat semakin meningkat dan minat orang tua/wali murid menyekolahkan anaknya pada usia dini yang tinggi.
  - d. Hasil dari perubahan itu adalah bahwa PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai adalah menjadi sekolah yang berhasil dan banyak meraih prestasi baik untuk peserta didik, tenaga pendidik, kepala sekolah maupun sekolah itu sendiri. Prestasi yang diraih mulai dari tingkat kecamatan, kota maupun tingkat propinsi.
2. Strategi yang dilakukan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai.  
PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai upaya menjadi sekolah yang berhasil banyak strategi yang telah dilakukan antara lain:
    - a. Yayasan menempat kepala sekolah PAUD Bunda Kreatif yang professional dan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan anak usia dini.
    - b. Melakukan rekrutmen tenaga pendidik secara professional dan terukur.
    - c. Membangun motivasi, konsolidasi dan kerjasama yang baik terhadap interen sekolah.
    - d. Mengupayakan peningkatan mutu pendidikan tenaga pendidik.
    - e. Membentuk dan memberdayakan komite sekolah.
    - f. mengadakan dan memberdayakan konsultan pendidikan.
    - g. Mengikutsertakan orang tua/wali murid dalam perencanaan pembiayaan sekolah melalui pembuatan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah.
    - h. Peningkatan mutu siswa dengan memberikan perhatian penuh dalam proses pembelajaran siswa dengan membentuk kelas eksklusif dan pembatasan jumlah siswa perkelasnya dengan jumlah maksimal persiswa hanya 10 orang siswa.
- i. Mengoptimalkan supervisi kepala sekolah dan yayasan
  - j. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah PAUD yang unggul.
3. Faktor-faktor pendukung keberhasilan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai.  
Adapun yang menjadi faktor pendukung keberhasilan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai antara lain:
    - a. Letak lokasi sekolah areal perkotaan.
    - b. Pertumbuhan masyarakat yang semakin meningkat.
    - c. Minat masyarakat menyekolahkan anaknya pada usia dini yang tinggi.
    - d. Dukungan masyarakat dan para wali murid.
    - e. Kerjasama yang baik yang diberikan oleh komite sekolah dan konsulta pendidikan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai.
    - f. Perhatian yayasan yang serius terhadap kemajuan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai.
- Setelah penelitian ini dilakukan maka PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai adalah dikatakan sekolah yang berhasil maka dalam penelitian juga ada beberapa saran terhadap keberhasilan tersebut diantaranya:
1. Keberhasilan yang sudah diraih perlu dipertahankan.
  2. Yayasan agar tetap eksis dalam memberikan perhatian terhadap kemajuan PAUD Bunda Kreatif Kota Dumai.
  3. Memperhatikan mayoritas agama masyarakat sekitar dan ketika dijumpai mayoritas islam alangkah lebih baiknya jika kurikulum agamadiperbanyak dan diapadukan dengan kurikulum nasional.
  4. Yayasan, Kepala Sekolah, Komite dan Konsultan Pendidikan serta stake holder agar terus memikirkan atas pekembangan sarana dan prasarana sekolah serta luas lahan pengembangan bangunan fisik.

5. Karena banyaknya jumlah calon peserta didik di awal sekolah tidak diterima dengan alasan jumlah lokal terbatas maka dalam hal perlu menjadi pikir untuk menambahkan lokal baru.
6. Kelas eksekutif agar dikembangkan dan lebih dikemas lagi menjadi kelas unggulan atau sejenisnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

A.F. Al-Assaf, MD, CQA, *Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran E.G.C, 2003

A. Halim dkk, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005

Asep Sapa'at, *Stop Menjadi Guru*, Jakarta: PT. Tangga Pustaka, 2012

Eprints.uny.ac.id/8632/3/BAB\_2-0841741011.pdf.

Griffin, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2004

H. Saiful Sagala, *Manajermen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Medan: Alfabeta, 2006

Indra Bastian. *Akuntansi Pendidikan*, Jokjakarta: Erlangga, 2006

James Arthur Ray, *The Science of Success*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013

J.I.G.M. DROST, *Sekolah Mengajar atau Mendidik?*, Yogyakarta, Kanisius, 1998

Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press, 2012

Joko Purwanto, M.B.A, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2006

Muhammad Mahdi Al-Istanbuli. *Parenting Guide*, Hikmah Publishing

M.Suyanto, *Marketing Strategi Top Brand Indonesia*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007

Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo

Prof.Dr. Eng. Imam Robandi, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana

Sumarsono dkk, *Pendidikan dan Kewarganegaraan*, Jakarta: 2001

Soekarso Iskandar Putong, *Kepemimpinan*, Pustaka Iskandar Putong, 2015

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009

Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT. Imperial Bhakti Utama, 2007